

ABSTRAK

PT Mayora Indah merupakan perusahaan yang bergerak di industri *fast moving consumer goods* (FMCG). Persaingan yang semakin ketat dan kompleks memaksa perusahaan untuk terus melakukan perbaikan agar memiliki *competitive advantage* untuk bertahan di pasar. Gudang merupakan aktor utama dalam rantai pasokan, yang berfungsi sebagai penghubung aliran material antara pemasok dengan pelanggan. Sistem gudang yang masih dilakukan secara manual, sedangkan produk-produk yang ditangani sangat beragam dapat menyebabkan pemborosan. Dalam tulisan, pemborosan yang diidentifikasi dengan analisis 7 waste, terdiri dari *transportation waste*, *defect waste*, *motion waste*, dan *waiting waste*.

- *Transportation waste*, dikarenakan kesalahan mencari lokasi ketika menyimpan produk.
- *Defect waste*, muncul karena tidak berhati-hati ketika menyimpan barang.
- *Motion waste*, akibat dari tidak mengetahui tempat penyimpanan/pengambilan produk.
- *Waiting waste*, muncul karena *operator* harus menunggu instruksi dari *stock keeper* pada saat penyimpanan atau pengambilan produk.

Selain melakukan identifikasi, dilakukan juga pencarian sumber penyebab pemborosan dengan analisis diagram Ishikawa dan value stream mapping (VSM), dimana ditemukan bahwa permasalahan yang muncul adalah banyaknya pemborosan pada *warehouse* yang disebabkan oleh *materials*, *methods*, *machines*, *measurement*, dan *people*.

- *Materials*, dikarenakan keterbatasan rak penyimpanan yang dimiliki dan jumlah produk yang banyak.
- *Methods*, dikarenakan sistem manajemen gudang masih dilakukan secara manual.
- *Machines*, dikarenakan mobilisasi mesin yang tidak efisien karena petugas kurang mengenal layout
- *Measurement*, dikarenakan tidak memiliki standar durasi pada saat proses penyimpanan dan pengambilan.
- *People*, muncul karena banyaknya *human error* yang terjadi.

Dalam menciptakan *competitive advantage*, dilakukan perbaikan pada sistem gudang dengan menerapkan rancangan sistem manajemen pergudangan menggunakan lean system. *Warehouse Management Systems* (WMS) dapat membantu perusahaan dalam menciptakan sistem gudang yang terotomatisasi dan dapat mewujudkan lean warehouse. Dengan demikian dapat dibentuk suatu rancangan perbaikan yang dapat digunakan oleh warehouse MT PT Mayora Indah.

Kata Kunci:

Industri FMCG, Lean Warehouse, Warehouse Management Systems.

ABSTRACT

PT Mayora Indah is a company engaged in the fast moving consumer goods (FMCG) industry. The increasingly fierce and complex competition forces companies to continue to make improvements in order to have a competitive advantage to survive in the market. The warehouse is the main actor in the supply chain, which functions as a liaison for the flow of materials between suppliers and customers. The warehouse system is still done manually, while the products handled are very diverse and can cause waste. In writing, waste is identified by analysis of 7 wastes, consisting of transportation waste, defect waste, motion waste, and waiting waste.

- *Transportation waste, due to an error in finding the location when storing the product.*
- *Defect waste, arises due to not being careful when storing goods.*
- *Motion waste, as a result of not knowing where to store/take the product.*
- *Waiting waste, arises because the operator has to wait for instructions from the stock keeper at the time of product storage or collection.*

In addition to identification, a search for the source of the causes of waste is also carried out using Ishikawa diagram analysis and value stream mapping (VSM), where it was found that the problem that arises is the amount of waste in the warehouse caused by materials, methods, machines, measurements, and people.

- *Materials, due to limited storage racks and the large number of products.*
- *Methods, because the warehouse management system is still done manually.*
- *Machines, due to inefficient mobilization of machines because officers are not familiar with layout*
- *Measurement, because it does not have a standard duration during the storage and retrieval process.*
- *People, arises because of the many human errors that occur.*

In creating a competitive advantage, improvements were made to the warehouse system by implementing a warehousing management system design using a lean system. Warehouse Management Systems (WMS) can help companies create automated warehouse systems and can realize a lean warehouse. Thus, an improvement plan can be formed that can be used by PT Mayora Indah's MT warehouse.

Keywords:

FMCG Industry, Lean Warehouse, Warehouse Management Systems.